

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2021 )**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**HELIN TITANIA**  
2017/17043123

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

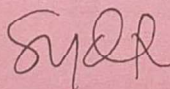
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2021 )

NAMA : HELIN TITANIA  
BP/NIM : 2017/17043123  
JENJANG PENDIDIKAN : Strata 1 (S1)  
JURUSAN : AKUNTANSI  
FAKULTAS : EKONOMI

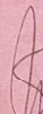
Padang, Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, CA, Ph.D  
NIP. 19800110 200212 2 001

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Salma Taqwa, SE, M.Si  
NIP. 19730723 200604 2 001

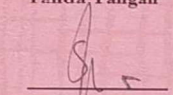
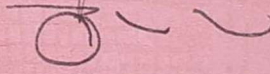
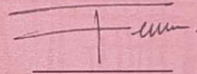
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2021 )

NAMA : HELIN TITANIA  
BP/NIM : 2017/17043123  
JENJANG PENDIDIKAN : Strata 1 (S1)  
JURUSAN : AKUNTANSI  
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, Maret 2023

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Salma Taqwa, SE, M.Si	
2	Penguji 1	Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si., Ak., CA	
3	Penguji 2	Fefri Indra Arza, SE., M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helin Titania  
TM/NIM : 2017/17043123  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 18 Juni 1998  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jln. Gunung Singgalang No.10, Kota Padang,  
Provinsi Sumatera Barat  
No. HP/Telp : 081363819589  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap  
Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan  
BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 Maret 2023  
Saya yang menyatakan



**Helin Titania**  
NIM. 17043123

## ABSTRAK

**Titania, Helin. (17043123/2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 )**

**Pembimbing : Salma Taqwa, SE,M.Si**

*This study aims to determine the effect of good corporate governance on financial performance. The independent variable in this study is good corporate governance which is proxied to be an independent board of commissioners, audit committee, and managerial ownership, while the dependent variable of this study is financial performance which is proxied by Tobin's Q. The subject of this study is BUMN companies, with the study population being all BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports of BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019-2021. The technique used for sampling is the purposive sampling and the method used for hypothesis testing is multiple linear regression analysis. The results showed that the independent board of commissioners variable had a significant positive effect on financial performance, the audit committee had no effect on financial performance, and managerial ownership had no effect on financial performance.*

***Keywords : good corporate governance, financial performance, Tobin's Q, BUMN***

## ABSTRAK

**Titania, Helin. (17043123/2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 )**

**Pembimbing : Salma Taqwa, SE,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci : *good corporate governance*, kinerja keuangan, Tobin's Q, BUMN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alahmdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan, kelancaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
2. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si., Ak., CA, selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Bapak Fefri Indra Arza, SE,. M.Si, selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Abang Rizki selaku admin prodi akuntansi yang sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Mama tercinta yang senantiasa memberikan semangat, harapan, perhatian dan kasih sayang serta doa tulus.
7. Genk berkualitas (Adek, Meisy, Yuli) terimakasih untuk support, doa dan semangat, akhirnya kita semua punya gelar.
8. Ipinupin (Uti dan Wulan) terimakasih untuk empat tahunnya semangat dan doa kalian agar segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman kelas D 2017 dan teman angkatan seperjuangan lainnya
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari banyaknya kesalahan yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis meminta kritik dan sarannya untuk kebaikan penulis kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis sendiri. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Maret 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	31
2.4 Kerangka Penelitian .....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	36
3.6 Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 Deskripsi Data .....	44
4.2 Analisis Data .....	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63

5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran .....	64
	DAFTAR PUSTAKA .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Market Ranking and Scores 2020 .....	6
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Hasil Perbaikan Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.5 Hasil Perbaikan Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kontribusi Fiskal BUMN Tahun 2019-2021 .....	3
Gambar 1.2 Pendapatan dan Laba BUMN Tahun 2018-2021 .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan BUMN Tahun 2019-2021 .....	69
Lampiran 2 Data Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Tahun 2019-2021.....	70
Lampiran 3 Data Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit .....	72
Lampiran 4 Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan BUMN Tahun 2019-2021 ...	74

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk mengukur atau menentukan seberapa baik pertumbuhan suatu perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang baik dimulai dari adanya kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang diinvestasikan dalam kondisi aman dan akan menghasilkan *return* yang baik. Jika kinerja perusahaan bagus, maka investor akan tertarik berinvestasi dalam suatu perusahaan, sehingga akan meningkatkan citra perusahaan.

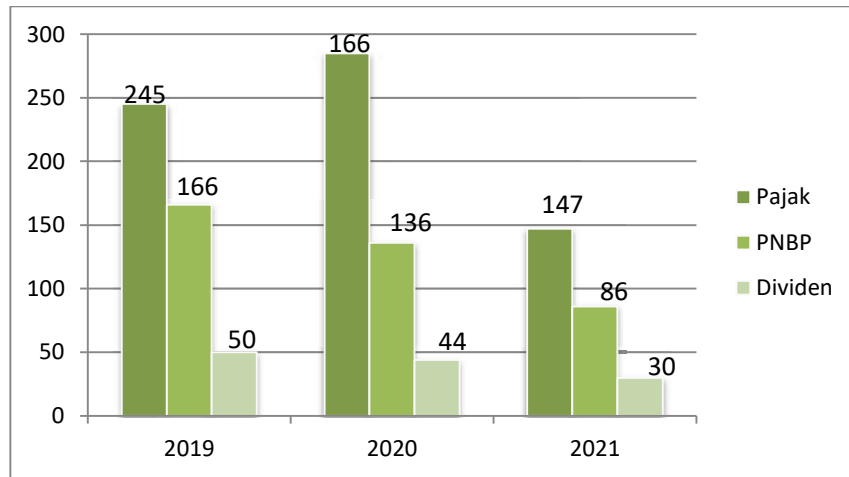
Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan peran dan fungsi manajemen. Kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Indikator yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan rasio keuangan. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *Tobin's Q*. Alasan mengapa *tobin's Q* sebagai ukuran kinerja keuangan karena perhitungan rasio *Tobin's Q* lebih rasional sebagai dasar perhitungan dengan mempertimbangkan unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan dan dapat mengetahui nilai pasar perusahaan yang menggambarkan keuntungan masa depan (Sumartini, 2020)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran keberhasilan dalam melaksanakan fungsi keuangan. Tujuan dari menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengevaluasi dan menilai kinerja dalam satu periode akuntansi, khususnya kinerja manajemen perusahaan, dan untuk menentukan strategi yang akan digunakan pada periode berikutnya jika tujuan perusahaan sebelumnya telah tercapai.

Perusahaan merupakan salah satu faktor yang berperan sentral dalam perekonomian suatu negara. Karena selain menjalankan fungsi produksi dan distribusi barang dan jasa, perusahaan juga terlibat langsung dalam proses pengalokasian sumber daya ekonomi kepada masyarakat. Peran ini sangat penting mengingat adanya sumber daya ekonomi yang sangat terbatas sehingga harus dialokasikan dengan baik (Sarafina & Saifi, 2017).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah. BUMN mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Dimana BUMN diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Negara. Kontribusi BUMN terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berasal dari tiga sumber, yaitu pembayaran pajak, bagian dividen yang dibayarkan kepada pemerintah sebagai pemegang saham dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

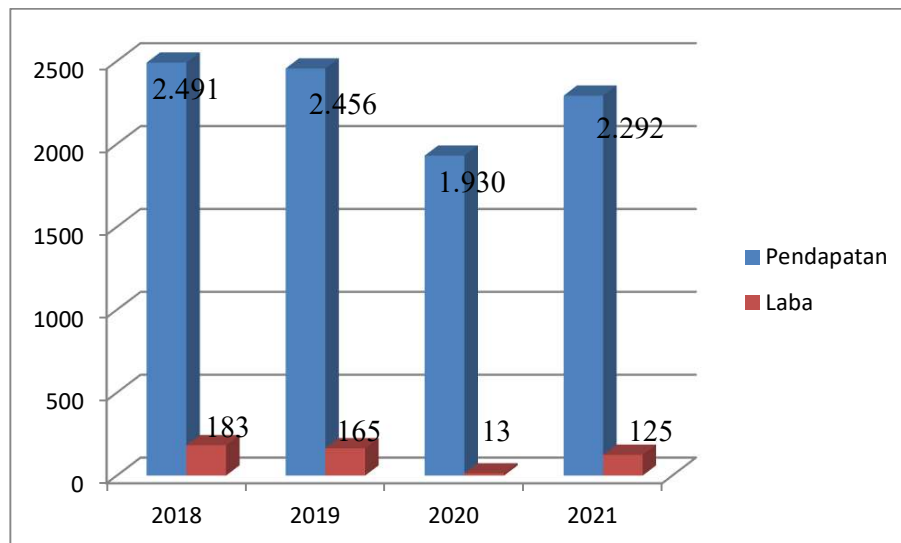
**Gambar 1.1 Kontribusi Fiskal BUMN Tahun 2019-2021**



Sumber : Laporan BUMN (Data diolah, 2022)

Dapat juga dilihat pada laporan keuangan BUMN yang menunjukkan kinerja BUMN dalam setiap tahunnya. Pada grafik 1 menunjukkan tingkat pendapatan dan laba BUMN yang tidak stabil sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan menghitung *revenue* dan *net income*.

**Gambar 1.2 Pendapatan dan Laba BUMN Tahun 2018-2021**



Sumber : [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) (Data diolah, 2022)



Berdasarkan grafik 1 diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan dan laba BUMN mengalami pertumbuhan yang tidak stabil dimana pada tahun 2019 jumlah pendapatan BUMN adalah sebesar Rp2.456 triliun mengalami penurunan apabila dibandingkan dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp2.491 triliun. Lalu pada tahun 2020 pendapatan BUMN kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp1.930 triliun dan di tahun 2021 pendapatan BUMN meningkat sebesar Rp2.292 triliun. Dari sisi laba BUMN pada tahun 2019 BUMN mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp165 triliun, kemudian tahun 2020 juga mengalami penurunan sangat signifikan yaitu sebesar Rp13 triliun namun tahun 2021 laba BUMN meningkat sebesar Rp125 triliun. Kinerja BUMN yang dilihat dari pendapatan dan laba mengalami peningkatan yang tidak konsisten dari tahun ke tahun bahkan sempat mengalami penurunan yang signifikan. Belum optimalnya kinerja BUMN salah satunya disebabkan karena belum terimplementasikan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara maksimal di seluruh BUMN. Lemahnya penerapan GCG di BUMN diantaranya karena sistem perencanaan dan pengendalian yang tidak berfungsi, praktik *mark-up*, terjadinya penyimpangan oleh direksi BUMN, dan adanya praktik perusahaan dalam perusahaan yang dilakukan manajemen.

Banyak fenomena di Indonesia yang menunjukkan kinerja BUMN yang pada umumnya masih belum optimal (Ningsih et al., 2019). Salah satunya adalah kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang menjadi berita utama pada April lalu dimana dua komisarisnya, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria

menolak laporan keuangan maskapai dengan alasan ada unsur menyesatkan. Penolakan tersebut karena Garuda telah menyatakan laba bersih, padahal yang sebenarnya terjadi adalah perusahaan merugi di tahun 2017. Pemeriksaan telah dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Mahkamah Agung (MA). Putusan tersebut menyatakan Garuda bersalah dan perlu memperbaiki laporan keuangannya yang mengalami kerugian Rp2,4 triliun pada 2018 (cnbcindonesia.com). Dari kasus ini dapat terlihat bahwa kinerja keuangan PT Garuda belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya perhatian untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), meskipun pemerintah sebelumnya telah kuat dan semangat untuk menerapkan GCG, namun pada kenyataannya masih ada BUMN yang belum menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

*Good Corporate governance* (GCG) merupakan mekanisme yang menghubungkan seluruh pemangku kepentingan dengan memberikan kewenangan yang sama. Meskipun sistem CG berbeda-beda diseluruh dunia, para pemangku kepentingan percaya bahwa mekanismes tertentu diperlukan untuk mengurangi masalah pelanggaran, penyuapan, dan korupsi dengan memastikan keterbukaan dan transparansi perusahaan (Pillai & Al-Malkawi, 2018). *Good Corporate governance* pernah dibahas di Indonesia pada tahun 1997 ketika krisis ekonomi melanda Negara-negara Asia termasuk Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir *good corporate governance* menjadi perhatian karena meningkatnya jumlah kebangkrutan yang disebabkan oleh penipuan

atau kesalahan dalam akuntansi keuangan. Masalah-masalah ini merupakan dampak dari sistem GCG yang tidak baik yaitu tidak adanya peraturan tata kelola perusahaan di organisasi (Buallay et al., 2017).

*Corporate governance* di Indonesia masih tergolong lemah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association* (ACGA) pada 12 negara terhadap pelaku bisnis asing di Asia tahun 2020, Australia sebagai Negara non Asia berada diposisi atas. Sedangkan Indonesia menempati posisi terbawah di bidang *corporate governance*.

Tabel 1.1 Market Ranking and Scores 2020

No	Market	Total (%)	Macro Market Highlights
1	Australia	74,7	<i>Banking commission spurs enforcement, still no federal ICAC</i>
2	Hong kong	63,5	<i>New audit regulator, enforcement remains strong, ICAC disappoints</i>
3	Singapore	63,2	<i>Enforcement firming, rules improve, company disclosure disappoints</i>
4	Taiwan	62,2	<i>Big CG reform push on multiple fronts, rules still complicated</i>
5	Malaysia	59,5	<i>Political turmoil erodes government scores, other areashold steady</i>
6	Japan	59,3	<i>Ahead on climate change reporting, behind on company CG disclosure</i>
7	India	58,2	<i>New audit regulator, civil society surges, public governance disappoints</i>
8	Thailand	56,6	<i>Political turmoil erodes government scores, rules strong, investors improve</i>
9	Korea	52,9	<i>Public governance strengthens, CG disclosure improves, regulatory opacity</i>
10	China	43,0	<i>Forging its own governance path, still waiting for ESG reporting guidelines</i>
11	philippines	39,0	<i>Stronger regulatory focus on CG, investors and civil society disappoint</i>
12	Indonesia	33,6	<i>CG reform continues to struggle, some stronger rules, new e-voting system</i>

Sumber : *Asian Corporate Governance Association, 2020*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa penerapan GCG di Indonesia masih belum sesuai harapan. Lemahnya penerapan GCG menyebabkan terjadinya praktik-praktik penipuan, penggelapan, dan korupsi. Implementasi *corporate governance* di BUMN diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan BUMN serta meminimalisir risiko akibat tindakan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Dengan menerapkan *good corporate governance* maka daya saing perusahaan akan meningkat dan lebih efisien (Nugraha et al., 2022). Penerapan *corporate governance* saat ini bukan hanya sekedar kewajiban tetapi telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan. *Good Corporate governance* dibutuhkan guna memberikan kemajuan terhadap kinerja dan menjadikan perusahaan dapat bertahan serta bisa dipercaya.

Berdasarkan Pasal 2 Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002, Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan prinsip-prinsip GCG guna memperbaiki kinerja keuangan perusahaan adalah dengan mewajibkan BUMN menerapkan *corporate governance* secara konsisten.

Menerapkan *good corporate governance* di suatu perusahaan membutuhkan komitmen penuh dan konsisten dari manajemen puncak dan dewan komisaris. Penerapan prinsip tersebut harus ditunjukkan melalui tindakan nyata oleh semua pihak. Tanpa komitmen dan sikap yang konsisten, maka ada kekhawatiran bahwa sikap terhadap praktik GCG akan tetap menjadi tatanan dan tidak akan menambah nilai bagi perusahaan.

Teori agensi menjadi dasar yang digunakan perusahaan untuk memahami GCG. Teori ini membahas tentang hubungan antara prinsipal dan agen. Dimana terdapat perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sehingga menimbulkan konflik kepentingan. Untuk mengatasi konflik kepentingan yang ada, maka penting adanya penerapan *good corporate governance*

Tata kelola perusahaan yang baik adalah salah satu elemen kunci untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, yang mencakup berbagai hubungan antara manajemen perusahaan, komite audit, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan *good corporate governance* di suatu perusahaan tidak selalu efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti dewan komisaris independen, kepemilikan (kepemilikan manajerial) dan komite audit. Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial dan independensi dewan karena dianggap sebagai unsur *good corporate governance* yang efektif, dimana dengan adanya kepemilikan manajerial dan independensi dewan diharapkan dapat berperan aktif dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Shan, 2019). Penelitian ini menggunakan komite audit dikarenakan komite audit merupakan mekanisme yang paling memberikan perlindungan terbesar kepada pemegang saham dan menjaga kualitas laporan keuangan perusahaan (Christensen et al., 2010).

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memantau pelaksanaan kebijakan direksi. Oleh

karena itu, dewan komisaris independen merupakan bagian pokok dari mekanisme *good corporate governance*. Dewan komisaris independen adalah dewan yang tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan pemegang saham pengendali perusahaan, anggota dewan komisaris dan dewan direksi. Dewan komisaris independen merupakan inti dari *good corporate governance*, bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam menjalankan bisnis serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas (Fadillah, 2017). Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Hasibuan & Sushanty, 2018). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Putra, 2016) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Kesner & Johnson, 1990) menyatakan hal berbeda, mereka menyatakan bahwa komisaris independen bukan termasuk faktor dari kinerja perusahaan. Hal itu didukung oleh penelitian (Aprianingsih & Yushita, 2016) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain dewan komisaris independen, komite audit juga merupakan organ pendukung yang sangat penting dalam implementasi *good corporate governance* (Pratiwi & Ratnaningsih, 2020). Menurut (KNKG, 2006) komite audit adalah komite yang mendampingi dan membantu dewan komisaris yang

bertugas memastikan laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku pada umumnya. Adanya komite audit akan meningkatkan pengawasan terhadap laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan dan kemungkinan informasi asimetris akan berkurang dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Azis & Hartono, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Aprianingsih & Yushita, 2016) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Andrean Agasva & Budiantoro, 2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen atau direktur perusahaan, diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Tujuan dibentuk kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan agar dapat mengantisipasi perilaku *opportunistic* manajemen yang merugikan pemegang saham (Rahman, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Agatha et al., 2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herman, 2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah penelitian oleh (Shan, 2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa

kepemilikan manajerial dan independensi dewan. Penelitian yang dilakukan oleh (Christensen et al., 2010) memperoleh hasil bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap ROA. Sebaliknya, ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap *tobin's Q*. Frekuensi rapat dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan *tobin's Q*. Independensi dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa ROA menurun seiring dengan meningkatnya proporsi independensi dewan. Begitu juga terhadap *tobin's Q* proporsi independensi dewan berpengaruh negatif, menunjukkan bahwa independensi dewan mengurangi penilaian pasar suatu perusahaan. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA dan *tobin's Q*.

Penelitian (Agustiningsih et al., 2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh (Kyere & Ausloos, 2019) yang menemukan bahwa ukuran dewan berpengaruh positif terhadap ROA dan *tobin's Q*, independensi dewan berpengaruh signifikan terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap *tobin's Q*, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap *tobin's Q*.

penelitian oleh (Agatha et al., 2020) hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu (Febrina & Sri, 2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan



dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ciftcia (2017) memperoleh hasil kepemilikan yang lebih terkonsentrasi berarti keluarga yang mengendalikan dan menanggung risiko dari kinerja yang buruk. Ukuran dewan dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja kepemilikan silang tidak mempengaruhi kinerja pasar, namun berhubungan negatif dengan kinerja akuntansi. Dan proporsi kepemilikan keluarga yang lebih besar tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai *corporate governance* sudah diteliti secara luas, namun masih terdapat perbedaan variabel serta ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Penelitian ini merujuk dari penelitian (Christensen et al., 2010), hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel lain sebagai variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Alasannya karena struktur kepemilikan berperan aktif dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Shan, 2019).

Hal ini menarik untuk diteliti karena *good corporate governance* merupakan salah satu aspek non keuangan yang penting saat ini yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Peneliti memilih perusahaan BUMN karena BUMN merupakan perusahaan

dengan proses bisnis yang kompleks. Dengan diterapkannya *good corporate governance* di BUMN, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Untuk itu berdasarkan latar belakang dan uraian ini, peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019- 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh selama menempuh pendidikan dan mendapat pengetahuan yang lebih mendalam terhadap pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan maupun kebijakan sehubungan dengan pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian sebelumnya.